

**UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS V PADA PELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN PENDEKATAN *ACTIVE LEARNING*
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA
(MI NU) MARGOKATON SEYEGAN SLEMAN
(Penelitian Tindakan Kelas)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :
Zainudin
NIM. 07480016-E**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Zainudin
Nomor Induk : 07480016-E
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Unit Kerja : MI NU Margokaton

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ke sarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat di ketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 06 Juli 2009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zainudin

NIM. 07480016-E



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 Bendel Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Zainudin
NIM : 07480016-E
Judul Skripsi : Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Active Learning* Di MI NU Margokaton Seyegan Sleman.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Juli 2009
Pembimbing

Drs. Mufahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 03 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA GURU MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V
PADA PELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PENDEKATAN *ACTIVE
LEARNING* DI MI NU MARGOKATON SEYEGAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Zainudin

NIM : 07480016-E

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu tanggal 4 November 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Dra. Siti Johariyah, M. Pd
NIP. 19670827 199303 2 003

Yogyakarta, 01 DEC 2009

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الْم نَشْرَح : ٦)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Alam Nasyrah : 6)*

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (الْم نَشْرَح : ٧)

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),

kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan)

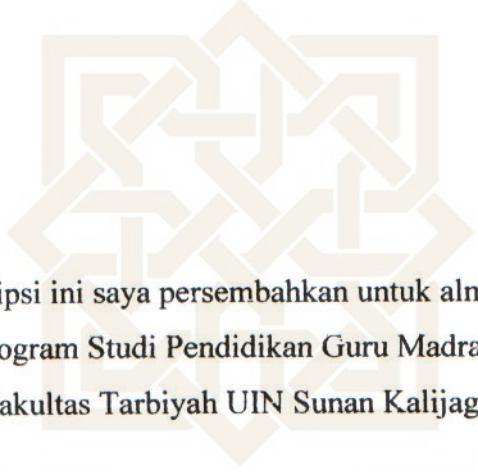
yang lain”. (Q.S. Alam Nasyrah : 7)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* *Al Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI, Penerjemah Hasbi Asshiddiqi, (Jakarta : t.p, 1983), hal. 1073.

** *Ibid*, hal. 1073.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ZAINUDIN. Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Active Learning* di MI NU Margokaton Seyegan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan yang muncul ketika peneliti yang juga sebagai guru melakukan pengamatan pada saat pembelajaran, yaitu masih rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab, siswa masih menganggap Bahasa Arab sebagai salah satu pelajaran yang membosankan serta masih digunakannya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab materi pokok *المكتبة في* melalui pendekatan *active learning* di kelas V MI NU Margokaton 2) Meningkatkan Prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning* 3) Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitian siswa kelas V MI NU Margokaton tahun ajaran 2008/2009 dengan jumlah 11 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan strategi "*reading aloud*" dan "*time quiz*". Strategi "*reading aloud*" digunakan untuk memfokuskan pikiran dan perhatian siswa terhadap pokok materi yang dibahas. Strategi "*time quiz*" digunakan untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi pokok *المكتبة في* sudah sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran dengan pendekatan *active learning*. Hasil tes prestasi belajar siswa secara rata-rata ada peningkatan. Hal ini ditunjukkan nilai rata-rata siswa 1 (satu) kelas, yaitu 5,91 pada siklus I. Pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 6,4. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 6,94. Dengan adanya peningkatan nilai siswa secara rata-rata tersebut, hal ini berarti pendekatan *active learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab di MI NU Margokaton Seyegan Sleman.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Active Learning* di MI NU Margokaton Seyegan Sleman. Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs, Mujahid M.Ag. selaku pembimbing skripsi.

4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu Guru MI NU Margokaton.
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan menerima limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 24 Juni 2009
Peneliti



Zainudin
NIM. 07480016-E



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Metodologi Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	37
 BAB II. GAMBARAN UMUM MI NU MARGOKATON	
SEYEGAN SLEMAN	
A. Letak dan Keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangannya	40
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	44
D. Visi dan Misi	45
E. Struktur Organisasi	46

F. Keadaan Guru dan Siswa	49
G. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	49
BAB III. PELAKSANAAN <i>ACTIVE LEARNING</i> DALAM	
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DAN HASIL	
YANG DICAPAI	
A. Pelaksanaan <i>Active Learning</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab	55
B. Hasil Prestasi Belajar Siswa.....	68
C. Hasil Observasi Terhadap <i>Active Learning</i>	71
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran-saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Penataan Ruang Model Huruf U	24
Gambar 2 : Meja Konverensi	25
Gambar 3 : Bagan Penelitian Tindakan Kelas.....	32



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Perkembangan Sekolah	44
Tabel 2 : Keadaan Guru MI NU Margokaton	48
Tabel 3 : Keadaan Siswa MI NU Margokaton	49
Tabel 4 : Keadaan Sarana dan Prasarana MI NU Margokaton	49
Tabel 5 : Fasilitas Gedung MI NU Margokaton.....	50
Tabel 6 : Keadaan Administrasi Kepala Sekolah MI NU Margokaton.....	51
Tabel 7 : Keadaan Administrasi Guru MI NU Margokaton.....	52
Tabel 8 : Keadaan Administrasi Siswa MI NU Margokaton	52
Tabel 9 : Sarana Edukatif MI NU Margokaton.....	53
Tabel 10 : Sarana Perkantoran MI NU Margokaton	54
Tabel 11 : Hasil Perolehan Tes Prestasi Belajar Siswa.....	70
Tabel 12 : Hasil Observasi Siklus I.....	72
Tabel 13 : Hasil Observasi Siklus II.....	73
Tabel 14 : Hasil Observasi Siklus III	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
Lampiran II : Kisi-kisi Tes Bahasa Arab	90
Lampiran III : Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	97
Lampiran IV : Pedoman Wawancara Siswa.....	99
Lampiran V : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	108
Lampiran VI : Pedoman Wawancara Ketua Yayasan Ma'arif Margokaton .	111
Lampiran VII : Pedoman Dokumentasi	116
Lampiran VIII : Foto Pelaksanaan Pembelajaran	117
Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	120
Lampiran X : Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran XI : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi.....	122
Lampiran XII : Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran XIII : Permohonan Izin Riset.....	124
Lampiran XIV : Surat Keterangan Penelitian	125
Lampiran XV : Biodata Peneliti.....	126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran yang sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik menuju keberhasilan dalam mempelajari bidang studi agama Islam. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari al-Quran Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Keempat bidang studi tersebut pada hakikatnya saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Karena itu, pemahaman terhadap masing-masing bidang studi tidak dapat dipahami secara terpisah-pisah. Dalam hubungan ini, mata pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu pendukung utama untuk kelancaran pembelajaran PAI.¹

Mata pelajaran Bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai alat komunikasi. Komponen pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat aspek ketrampilan berbahasa yang sama untuk semua kemampuan, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*), dan menulis (*kitabah'*).²

Dalam konteks pendidikan, pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

¹ *Standar Kompetensi Kurikulum 2004 untuk Madrasah Ibtidaiyah*, Departemen Agama (Jakarta: t.p, 2005), hal. 41.

² *Standar Kompetensi Standar Lulusan Dan Standar Isi PAI Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, Departemen Agama (Jakarta: t.p, 2008), hal. 22

1. Untuk menumbuhkan kesadaran tentang hakikat sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
2. Mengembangkan tentang keterkaitan antar bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.³

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁴

KTSP merupakan strategi pengembangan kurikulum untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi. Dalam KTSP, pengembangan kurikulum dilakukan oleh guru, kepala sekolah, serta Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.⁵

Pengembangan KTSP perlu didukung oleh pembelajaran yang kondusif bagi terciptanya suasana yang aman, nyaman dan tertib sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tenang dan menyenangkan (*enjoyable learning*). Iklim yang demikian akan mendorong proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan bermakna; yang lebih menekankan pada belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar

³ *Ibid.* hal. 23.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 20.

⁵ *Ibid.* hal. 21.

menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar hidup bersama secara harmonis (*learning to live together*).⁶

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pengetahuan/pengalaman belajar kepada siswa. Salah satu aspek yang sangat turut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran adalah jenis pendekatan yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Selama melaksanakan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab di MI NU Margokaton khususnya kelas V, Peneliti yang juga guru Bahasa Arab menyadari masih banyak kekurangan terhadap proses pembelajaran yang sering atau biasa dilaksanakan. Sehingga siswa kelas V yang lebih dari 1,5 tahun telah belajar Bahasa Arab dari kelas IV hingga kelas V masih kurang dalam ketrampilan berbahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Hal ini berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, terbukti pada saat tes formatif (ulangan harian) prestasi belajar siswa masih rendah. Berdasarkan catatan peneliti, hasil tes formatif (ulangan harian) Bahasa Arab siswa kelas V semester II, tahun pelajaran 2008/2009 di MI NU Margokaton menunjukkan nilai rata-rata ulangan siswa 4,5.

Sebagai tindak lanjut, peneliti yang juga sebagai guru minta bantuan teman sejawat untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari hasil pengamatan selama mengajar dan informasi yang didapat dari teman sejawat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU

⁶ *Ibid*, hal. 33.

Margokaton lebih berpusat pada guru, sementara siswa cenderung pasif. Pembelajaran masih menekankan pada pencapaian kurikulum dan penyampaian tekstual saja. Akibatnya siswa merasa bosan dengan pembelajaran Bahasa Arab. Siswa cenderung pasif melakukan aktivitas lain yang lebih menarik perhatian siswa, seperti: menggambar, menyanyi, bermain, bahkan mengobrol.

Suasana kondusif perlu diciptakan oleh guru sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Guru harus bisa merubah kebiasaan lama siswa yang pasif menjadi kebiasaan baru yang aktif dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka untuk mengatasi permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab di MI NU Margokaton, perlu diadakan pembelajaran dengan pendekatan *active learning* (belajar aktif), dan perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas yang merupakan implementasi KTSP sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab.

Alasan pemilihan judul, mengapa dipilihnya pelajaran Bahasa Arab dan kelas V sebagai penelitian, berikut ini akan peneliti sampaikan alasannya:

1. Mata pelajaran Bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu pendukung utama untuk kelancaran pembelajaran PAI, mengingat bahwa kebanyakan sumber belajar agama Islam, kalau tidak dikatakan semuanya, adalah kitab-kitab agama yang berbahasa arab, khususnya al-Quran dan Hadits. Dengan kata lain, pelajaran Bahasa Arab

di Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran Agama Islam sebagai suatu keseluruhan.

2. Dari hasil penelitian pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas IV, kemampuan ketrampilan siswa, baik bahasa lisan maupun tulis masih kurang. Hasil tes formatif (ulangan harian) semester II, tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan rata-rata nilai ulangan siswa 5,0.
3. Dari hasil penelitian pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas V, kemampuan ketrampilan siswa, baik bahasa lisan maupun tulis masih kurang. Hasil tes Formatif (ulangan harian) semester II, tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan rata-rata nilai siswa 4,5.
4. Dari hasil penelitian pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas VI, kemampuan ketrampilan siswa, baik bahasa lisan maupun tulis masih kurang. Hasil tes formatif (ulangan harian) semester II, tahun pelajaran 2008/2009 menunjukkan rata-rata nilai siswa 4,7.

Dari data yang telah dikemukakan di atas ada kesamaan permasalahan, namun untuk siswa kelas V, prestasi hasil belajar menunjukkan nilai rata-rata yang paling rendah yakni 4,5. Itulah yang menjadi alasan dipilihnya pelajaran Bahasa Arab dan kelas V sebagai penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas peneliti dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan *active learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU Margokaton ?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab setelah penerapan *active learning* ?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning* ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah tersebut di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *active learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI NU Margokaton.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab setelah penerapan *active learning*.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning*.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan umpan balik bagi guru untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah yang berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

3. Menjadi bahan masukan dan menambah wawasan keilmuan khususnya guru Bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini merupakan kumpulan dari buku serta beberapa tulisan dan penelitian yang membahas tentang belajar aktif, diantaranya:

1. *Skripsi* saudara Dwi Apriyani dengan judul *Active Learning* Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN Gandekan Bantul. Skripsi ini membahas tentang pengaruhnya *Active Learning* terhadap pembelajaran Akidah Akhlak sangat besar, dapat mengaktifkan siswa dan mempermudah pemahaman materi, hal ini dapat di lihat daftar nilai yang lebih berhasil dari pada nilai sebelum menerapkan pembelajaran *active learning*.⁷
2. *Skripsi* saudara Hasanudin dengan judul Pembelajaran Muhadatsah Ditinjau dari Prinsip-prinsip *Active Learning* Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas. Skripsi ini menguraikan pembelajaran muhadatsah ditinjau dari *active learning* di MA PPPI Miftahussalam Banyumas, disimpulkan bahwa:⁸
 - a. Dalam *active learning* sangat menekankan adanya partisipasi aktif dari peserta didik dimana siswa memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran, baik itu yang bersifat emosional maupun

⁷ Dwi Apriyani, "Active Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN Gandekan Bantul", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah: Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga 2008, hal. 78.

⁸ Hasanudin, "Pembelajaran Muhadatsah ditinjau dari Prinsip-prinsip *Active Learning* Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pendidikan Islam (PPPI) Miftahussalam Banyumas, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah: Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga, 2007, hal.86.

intelektual, agar siswa dapat berperan dalam pembelajaran, maka harus ada peran yang optimal.

- b. Prinsip-prinsip *active learning* didasarkan pada partisipasi aktif peserta didik. Yaitu: prinsip motivasi, prinsip latar atau kontek, prinsip keterarahan atau prinsip titik pusat, prinsip sosial dan sosialisasi, prinsip belajar sambil bekerja, prinsip perbedaan perorangan, prinsip penemuan dan prinsip pemecahan masalah.

3. Skripsi saudara Masfufah yang berjudul *Penerapan Active Larning Dalam Pembelajaran Fiqih dan Qur'an Hadist* pada siswa kelas IX MTsN Triwarno Kutowinangun Kebumen. Skripsi ini mendeskripsikan pada penerapan *active learning* “bermain sambil berperan”, “setoran hafalan”, “belajar berpasangan”, berpikir video critic”, “active debate”, berpikir cepat dan membaca keras.⁹

Dari kajian buku tersebut di atas, peneliti belum menemukan yang sama persis dengan tema yang peneliti teliti. Selain kajian tersebut ada buku yang berjudul *Active Learning 101 Strategies to teach Any Subject*, karya Mel Silberman yang telah dialih bahasakan oleh Sarjuli, dkk. Dalam buku itu diterangkan apa itu belajar aktif, konsepnya pentingnya, belajar aktif dan juga dikemukakan 101 macam setrategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif itu berlaku untuk semua tingkatan.

Dari berbagai macam kajian yang telah dipaparkan di atas selanjutnya

⁹ Masfufah, “Penerapan *Active learning* Dalam Pembelajaran Fiqih dan Quran Hadits pada siswa kelas IX MTsN Triwarno Kebumen”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah: Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga, 2008, hal. 94.

dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Buku *Active Learning 101 Strategies* sebagai rujukan utama.

F. Landasan Teori

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ihtiar, untuk mencapai maksud, memecahkan mencapai jalan.¹⁰ Upaya yang dimaksud adalah usaha kegiatan dengan menggerakkan tenaga dan fikiran dari guru Bahasa Arab kelas V MI NU Margokaton untuk mencapai suatu tujuan.

2. Guru

Guru adalah orang yang mengajari orang lain baik di sekolah atau bukan tentang suatu ilmu pengetahuan atau tentang suatu ketrampilan.¹¹ Yang dimaksud dalam skripsi ini adalah guru Bahasa Arab kelas V MI NU Margokaton, yang pada pembelajaran menerapkan pendekatan *active learning* dan penelitian tindakan kelas.

3. Meningkatkan Prestasi Belajar

Meningkatkan adalah menaikkan pangkat atau kedudukan seseorang, menambah kemampuan, mempertinggi.¹² Sedangkan prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.¹³ Yang dimaksud

¹⁰ JS. Badudu, dkk, Tim Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan), hal.1554.

¹¹ *Ibid*, hal. 478.

¹² *Ibid*, hal. 1559.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hal 460.

di sini adalah meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab di MI NU Margokaton.

a. Pengertian Keberhasilan Belajar

Suatu pembelajaran dinyatakan berhasil apabila kompetensi dasar peserta didik yang dirumuskan dalam indikator telah tercapai.¹⁴

b. Indikator Pencapaian

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu pembelajaran berhasil adalah perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator kompetensi dasar tercapai, dengan ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat mencakup sikap, pengetahuan dan perilaku.¹⁵

c. Penilaian Keberhasilan

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar.

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan sebagai berikut:¹⁶

1) Tes Formatif

Tes ini digunakan untuk satu atau beberapa pokok bahasan/kompetensi dasar tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap terhadap kompetensi dasar tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

¹⁴ BSNP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta, t.p. 2006), hal. 24

¹⁵ *Ibid*, hal 24.

¹⁶ Syaiful Bahri Jamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.

2) Tes Subsumatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu. Tujuannya untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap pokok bahasan/kompetensi dasar tersebut. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes Sumatif

Tes ini digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujunnya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu pereode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

d. Faktor- faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Belajar

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni *faktor dari dalam diri siswa* dan faktor yang datang dari *luar diri siswa* atau *faktor lingkungan*. Faktor yang datang dari siswa terutama *kemampuan* yang dimilikinya. Faktor kemampuan dari siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Richard Clark sebagaimana yang dikutip Nana Sudjana, bahwa hasil belajar siswa di

sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Di samping kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, fisik dan psikis.¹⁷

Menurut Carrol, sebagaimana yang dikutip oleh Nana Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh lima faktor yakni:¹⁸

- 1) Bakat pelajar,
- 2) Waktu yang tersedia untuk belajar,
- 3) Waktu yang disediakan oleh siswa untuk menjelaskan pelajaran,
- 4) Kualitas pengajaran, dan
- 5) Faktor di luar individu.

Sedangkan menurut Slameto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah:

1) Faktor Intern

a) Faktor Jasmani; meliputi:

- (1) Faktor kesehatan
- (2) Faktor cacat tubuh

b) Faktor Psikologi, meliputi:

- (1) Intelgensi
- (2) Perhatian

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 1995), hal. 39.

¹⁸ *Ibid*, hal. 40.

(3) Minat

(4) Bakat

(5) Motif

(6) Kematangan

(7) Kesiapan

c) Faktor Kelelahan; meliputi:

(1) Kelelahan Jasmani

(2) Kelelahan Rohani

2) Faktor Ekstern

a) Faktor Keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

(2) Relasi antar anggota keluarga

(3) Suasana rumah

(4) Keadaan ekonomi keluarga

(5) Pengertian orang tua

(6) Latar belakang kebudayaan

b) Faktor Sekolah

(1) Metode mengajar

(2) Kurikulum pengajaran

(3) Relasi siswa dengan siswa

(4) Disiplin sekolah

(5) Alat pengajaran

(6) Waktu sekolah

(7) Standar kurikulum

c) Faktor masyarakat

(1) Kegiatan siswa dalam masyarakat

(2) Media massa

(3) Teman bergaul

(4) Bentuk kehidupan masyarakat.¹⁹

Dari beberapa pendapat yang di atas satu sama lain saling melengkapi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Dengan demikian jelas sekali bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang cukup kompleks. Oleh karena itu perlu perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak, baik sekolah keluarga maupun masyarakat. Dengan adanya kerja sama dari berbagai pihak tersebut di atas, sangat memungkinkan bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar secara optimal.

e. Tipe hasil belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelaktual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan/ketrampilan bertidak/berperilaku). Ketiganya tidak bisa berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarkhi. Sebagai tujuan

¹⁹ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 56-57.

yang hendak dicapai ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah.²⁰

4. Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, membina kemampuan Berbahasa Arab Fushha, baik produktif maupun reseptif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan berbahasa produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami kemampuan bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap Bahasa Arab sangat penting, karena dapat membantu peserta didik dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.²¹

5. Madrasah Ibtidaiyah NU Margokaton

Madrasah Ibtidaiyah NU Margokaton adalah nama suatu Lembaga Pendidikan Agama Islam pada tingkat dasar yang mengajarkan bidang studi Agama Islam dan bidang studi Umum secara seimbang, di bawah naungan Departemen Agama yang terletak di padukuhan Susukan, Margokaton, Seyegan, Sleman.

²⁰ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglensindo, 1995, hal. 49.

²¹ Departemen Agama, *Standar Kompeesi Kurikulum 2004 MI*, (Jakarta:[t.p], 2005), hal. 141.

6. Pendekatan

Cara mendekati, cara membina hubungan dengan orang lain. Cara untuk melaksanakan pekerjaan (hasil penelitian ilmiah) dengan metode atau teknik yang tepat sehingga diperoleh data yang akurat dan terpercaya.²²

7. *Active Learning*

Adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional sehingga ia dapat berperan secara aktif dalam melakukan belajar serta mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.²³

a. *Konsep Active Learning.*

Apa yang membuat kegiatan belajar “aktif”? Pada saat kegiatan belajar itu aktif, peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, mereka menggunakan otak-otak mereka, mempelajari gagasan-gagasan memecahkan berbagai masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.²⁴

Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan secara pribadi menarik hati. Sering kali peserta didik tidak hanya duduk di tempat-tempat mereka, berpindah pindah dan berfikir keras. Belajar aktif perlu dilakukan, karena untuk

²² JS. Badudu, dkk, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hal. 1339.

²³ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Prosea Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989 c), hal. 21.

²⁴ Mel Silberman, *Active Learning. 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, penerjemah Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 54.

mempelajari sesuatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengarkannya, melihatnya, mengajukan pertanyaan tentang pelajaran tertentu, dan mendiskusikannya dengan yang lain. Yang paling penting, peserta didik perlu “melakukannya” memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan dan melakukan tugas-tugas yang tergantung pada pengetahuan yang mereka miliki atau yang harus mereka capai. Lebih dari 2400 tahun yang lalu Confucius menyatakan:

“Apa yang saya dengar, saya lupa.
Apa yang saya lihat, saya ingat.
Apa yang saya lakukan, saya paham.”²⁵

Tiga pernyataan sederhana ini membicarakan bobot penting belajar aktif. Mel Silberman telah memodifikasi Confucius tersebut menjadi apa yang ia sebut Belajar Aktif.

Apa yang saya dengar, saya lupa.
Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau didiskusikan dengan beberapa teman lain saya mulai paham.
Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan.
Apa yang saya ajarkan pada orang lain saya kuasai.²⁶

Pernyataan di atas sangat jelas, bahwa perilaku aktif sangat diperlukan. Sebab belajar dengan menggunakan indra pendengaran saja cepat hilang dan tidak membekas, belajar menggunakan indra penglihatan hanya akan terbayang dalam ingatan sesaat (apabila tidak dicatat), tapi apabila dengan melakukan praktek, tanyakan diskusikan dan diajarkan pada orang lain akan dapat dikuasai.

²⁵ *Ibid*, hal. 1.

²⁶ *Ibid*, hal. 2.

Dalam proses belajar aktif, Mel Silberman menjelaskan beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian yaitu:

- 1) Belajar aktif bukan hanya sekedar kegembiraan, banyak teknik belajar aktif menghadapkan peserta didik pada tantangan-tantangan yang tidak biasa yang mengharuskan kerja keras.
- 2) Belajar aktif memiliki berbagai saran untuk membantu siswa merefleksikan apa yang telah mereka alami.
- 3) Belajar aktif memerlukan waktu lebih dari pada mengajar langsung, tetapi banyak cara untuk menghindari pembuangan waktu.
- 4) Terdapat beberapa cara untuk mengajar peserta didik bagaimana belajar kelompok, penugasan, peran anggota kelompok, menetapkan dasar-dasar aturan kelompok, ketrampilan.
- 5) Variasi dari bentuk belajar merupakan bentuk mengajar.
Jika anda memperkenalkan belajar aktif secara bertahap peserta didik akan merasa beruntung.
- 6) Jika guru memperkenalkan belajar aktif secara bertahap, dalam jangka panjang peserta didik akan beruntung, meskipun dalam jangka pendek mereka akan merasa kurang keingintahuannya.
- 7) Belajar aktif memerlukan persiapan dan kreatifitas yang lebih untuk mengajar kita dengan metode-metode belajar aktif, tetapi anda merasakan senang, dan energi ini akan berpindah kepada belajar peserta didik anda.²⁷

²⁷ *Ibid*, hal. 9-11.

Pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar.

Aktivitas belajar siswa meliputi aktivitas jasmaniah maupun aktivitas jiwa. Menurut Paul B Diedrich sebagaimana yang dikutip Ahmad Rohani, membuat daftar yang berisi 177 macam kegiatan peserta didik yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya: membaca, menulis, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, sebagai contoh: mendengarkan, uraian, percakapan diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.²⁸

Dengan mengacu pada pendapat tentang aktivitas siswa di atas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud aktivitas siswa adalah:

- 1) Mendengarkan/memperhatikan guru.
- 2) Membaca, mencatat/menyalin pelajaran.

²⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 9.

- 3) Menjawab pertanyaan teman/guru.
- 4) Bertanya pada guru.
- 5) Membuat soal dan mengerjakannya.
- 6) Menulis hasil pekerjaannya.

b. Prinsip-prinsip *Active Learning*

Dalam kegiatan belajar mengajar prinsip merupakan hal yang penting. Stimulus merupakan bentuk informasi sehingga dengan prinsip tersebut kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan secara optimal. Menurut M. Dalyono ada beberapa prinsip belajar yang dapat menunjang timbulnya belajar aktif. Adapun prinsip-prinsip tersebut yakni:

1). Stimulus Belajar

Stimulus merupakan bentuk penyampaian informasi-informasi. Dengan Stimulus subyek didik dapat merespon materi pelajaran dengan baik.

2) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasarat utama. Tanpa adanya perhatian dan motivasi niscaya hasil belajar siswa tidak akan optimal.

3) Respon yang dipelajari

Konsekuensi logis dari pembelajaran aktif adalah keterlibatan peserta didik secara penuh. Untuk itu semua respon yang dapat dipelajari oleh subyek didik harus mampu menunjang tujuan

intruksional sehingga dapat merubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Respon ini dapat ditempuh melalui respon fisik (motorik) dan intelektual hal ini karena karakteristik atau perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keturunan (hereditas) namun juga dipengaruhi oleh lingkungan.

4) Penguatan

Penguatan belajar adalah motif pengenalan diri yang mencakup: harga diri, status, prestasi, dan penghargaan dari orang lain. Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan subyek didik akan mempunyai kecenderungan untuk di ulang kembali ketika diperlukan. Sumber penguat belajar untuk kebutuhan pemenuhan berasal dari luar dan dari dalam diri subyek didik. Penguat belajar dari luar dapat berupa nilai, pengakuan, prestasi, ganjaran dan sebagainya. Sedangkan penguat dari dalam dapat terjadi apabila respon yang dilakukan oleh subyek didik dirasa memuaskan dirinya dan memenuhi kebutuhannya.²⁹

5) Asosiasi

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan subyek didik untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain yang serupa pada masa mendatang. Asosiasi ini dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi pada pengetahuan yang dimiliki peserta

²⁹ M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 202-206.

didik, pemberian latihan yang teratur dan dilakukan dalam situasi yang menyenangkan.³⁰

c. Indikator *Active Learning*

Menurut Nana Sudjana, sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Rohani, ada beberapa indikator mengenai belajar aktif yaitu:

1) Dari segi peserta didik, dapat dilihat dari:

- a) Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dari permasalahannya.
- b) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam persiapan, proses dan kelanjutan belajar.
- c) Menampilkan berbagai usaha/kreativitas belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar hingga mencapai keberhasilan.
- d) Kebebasan/keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru/pihak lainnya.

2) Dari segi guru

- a) Usaha mendorong, membina gairah dan partisipasi peserta didik secara aktif
- b) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar peserta didik.
- c) Memberi kesempatan peserta didik untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing.

³⁰ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 27.

- d) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar dan pendekatan multi media.
- 3) Dari segi program, hendaknya:
- a) Tujuan pengajaran dan konsep maupun isi pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuan subyek didik.
 - b) Program cukup jelas, dapat mengerti dan menantang peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
 - c) Bahan pengajaran mengandung fakta/informasi, konsep, prinsip dan ketrampilan.
- 4) Dari Segi situasi belajar:
- a) Ada iklim hubungan yang erat antara guru dengan peserta didik, guru dengan guru dan antar pimpinan sekolah.
 - b) Ada gairah/kegembiraan belajar peserta didik sehingga mereka memiliki motivasi mengembangkan cara belajar masing-masing.
- 5) Dari segi sarana belajar:
- a) Ada sumber-sumber belajar bagi peserta didik.
 - b) Fleksibilitas waktu untuk kegiatan belajar.
 - c) Dukungan dari berbagai jenis pengajaran.
 - d) Kegiatan belajar peserta didik tidak terbatas dalam kelas tetapi juga di luar kelas.³¹

³¹ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 63-65.

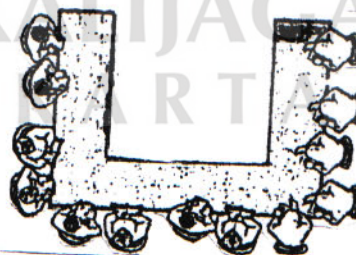
d. Lingkungan *Active Learning*

Lingkungan fisik dalam ruang kelas dapat menjadikan belajar aktif. Tak satupun lingkungan ideal, namun terdapat beberapa pilihan yang dapat dipilih. Terdapat saran-saran bagaimana menggunakan sekalipun ruangan kelas yang paling tradisional untuk belajar aktif.

Dalam buku *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* karya Mel Silberman yang sudah diterjemahkan oleh Sarjuli, dkk, terdapat 9 model penataan ruang. Namun dalam penelitian ini hanya 2 penataan ruang yang diterapkan dalam pembelajaran, yaitu :

1) Huruf U:

Ini merupakan susunan untuk berbagai tujuan . Para peserta didik memiliki permukaan untuk membaca dan menulis, melihat anda dan atau melihat media visual dengan mudah dan mereka dapat saling berhadapan langsung. Susunan ini ideal untuk membagi bahan pelajaran kepada peserta didik secara cepat, karena guru dapat masuk ke huruf U dan berjalan ke berbagai arah dengan seperangkat materi.



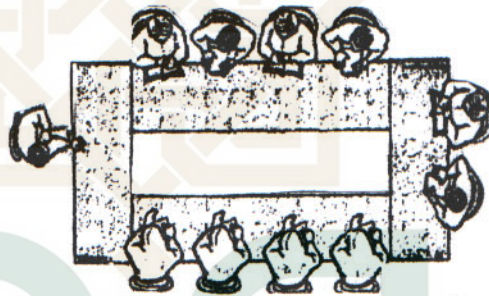
Gambar 1. Penataan ruang model Huruf U³²

³² Mel Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal. 13.

Model penataan ruang dengan menyusun meja dan kursi dalam huruf U, sehingga kelompok kecil yang terdiri dari tiga peserta didik atau lebih dapat keluar masuk dari tempatnya dengan mudah.

2) Meja Konferensi:

Ini terbaik jika relatif panjang. Susunan ini mengurangi pentingnya pengajar dan menambahkan pentingnya peserta didik. Susunan dapat membentuk perasaan formal jika pengajar ada pada ujung meja.



Gambar 2. Meja Konferensi³³

e. Strategi *Active Learning*

Menurut Mel Silberman, dalam bukunya yang berjudul *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif* yang sudah (terjemahan) terdapat 101 strategi untuk mengaktifkan kegiatan belajar siswa. Namun dalam penelitian ini hanya dibatasi dua strategi saja yang diterapkan dalam pembelajaran, yaitu *team quiz* dan *reading aloud*. Adapun alasan mengapa strategi ini dipilih karena sering terjadi guru mengajar namun siswa tidak belajar. Dengan strategi ini diharapkan di samping guru mengajar siswa juga belajar. Jadi antara guru dan siswa sama-sama

³³ *ibid*, hal. 15.

aktif. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Di samping itu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab dapat meningkat.

1) *Reading Aloud* (Membaca Keras)

Mungkin mengherankan, membaca suatu teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. Strategi ini jauh seperti satu sesi Studi Biabel, Strategi tersebut mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat kelompok yang kohesif.

Adapun prosedur/langkah-langkahnya adalah:

- a) Pilihlah sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras. Batasi dengan suatu pilihan yang kurang dari 500 kata.
- b) Perkenalkan teks itu pada peserta didik. Perjelas poin-poin kunci itu atau masalah-masalah pokok untuk diangkat.
- c) Bagilah teks itu dengan alinea-alinea atau beberapa cara lainnya. Ajaklah sukarelawan-sukarelawan untuk membaca keras pada bagian yang berbeda.
- d) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan hentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, munculkan beberapa pertanyaan, atau berilah contoh-contoh. Buatlah diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan

minat dalam bagian tertentu. Kemudian lanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks.

Strategi *reading aloud* ini dapat dilakukan secara bervariasi seperti berikut ini:

- a) Kerjakan membaca tersebut untuk diri anda sendiri jika anda merasakan hal itu akan meningkatkan presentasi teks atau anda akan mempunyai perhatian ketrampilan membaca para peserta didik.
- b) Suruhlah pasangan-pasangan membaca satu sama lain, dengan menghentikan untuk klarifikasi dan diskusi ketika mereka melihatnya cocok.³⁴

2) *Team Quiz* (Tim Quis)

Teknik tim ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik untuk apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

Prosedur pelaksanaannya adalah:

- a) Pilihlah topik yang dapat dipresentasikan dalam tiga bagian
- b) Bagilah peserta didik menjadi tiga tim.
- c) Jelaskan bentuk sesinya dan mulailah presentasi. Batasi presentasi sampai 10 menit atau kurang.
- d) Minta Tim A menyiapkan quiz yang berjawaban singkat. Quiz ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk

³⁴ *Ibid*, hal. 132.

persiapan. Tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau bagi catatan mereka.

- e) Tim A menguji anggota tim B. Jika Tim B tidak bisa menjawab, Tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- f) Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota Tim C, dan ulangi prosesnya.
- g) Ketika quiz selesai, lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran anda, dan tunjukkan Tim B sebagai pemimpin quiz.
- h) Setelah Tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin quiz.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah usaha untuk menemukan mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang mana menggunakan metode ilmiah.³⁵

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah:³⁶

...Penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hal. 4.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 6.

Sebagaimana jenis penelitian kualitatif umumnya, maka penelitian ini adalah deskriptif yaitu mendeskripsikan yang saat ini terjadi atau ada.³⁷

2. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

a. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan pembelajaran.³⁸

b. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah:³⁹

- 1) Meningkatkan mutu isi, masukan, proses, serta hasil pembelajaran di sekolah.
- 2) Membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran di dalam dan luar sekolah.
- 3) Meningkatkan sikap profesionalis pendidik dan tenaga kependidikan
- 4) Menumbuhkembangkan budaya akademik sehingga tumbuh sikap proaktif dalam melakukan perbaikan pendidikan dan pembelajaran.

³⁷ *Ibid*, hal. 11

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

³⁹ *ibid*, hal. 61

Berdasarkan pendekatan di atas maka penelitian mengenai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas V pada pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Active Learning* di MI NU Margokaton merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan di dalam kelas pada saat itu. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini adalah tindakan kelas partisipan, yaitu penelitian yang melibatkan orang yang akan melakukan tindakan (peneliti yang juga sebagai guru) dengan rekomendasi dan masukan dari teman sejawat sebagai observer. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan materi teks *في المكتبة* serta untuk mengetahui prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning*.

c. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini adalah jenis kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti sendiri yang juga berperan sebagai guru, sedangkan teman sejawat berperan sebagai pengamat atau observer.

Desain penelitian tindakan kelas di setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri atas tiga siklus, tiap siklusnya terdiri satu kali pertemuan. Masing masing siklus

melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan, dan refleksi.

1) Siklus pertama

a) Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Sesuai dengan temuan masalah dan gagasan awal, rancangan yang akan dilaksanakan mengacu pada model pembelajaran dengan pendekatan *active learning*

Dalam perencanaan ini peneliti/guru yang akan melaksanakan tindakan mengembangkan RPP, lembar observasi, pedoman wawancara, dan tes di bawah bimbingan dosen pembimbing.

b) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, guru mengembangkan rencana pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *active learning* yang telah direncanakan.

c) Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan dilakukan oleh teman sejawat yang berperan sebagai observer. Observasi ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan tes yang merenungkan dan memikirkan tindakan yang telah di lakukan untuk memperoleh perbaikan dan mengontrol jalannya penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian

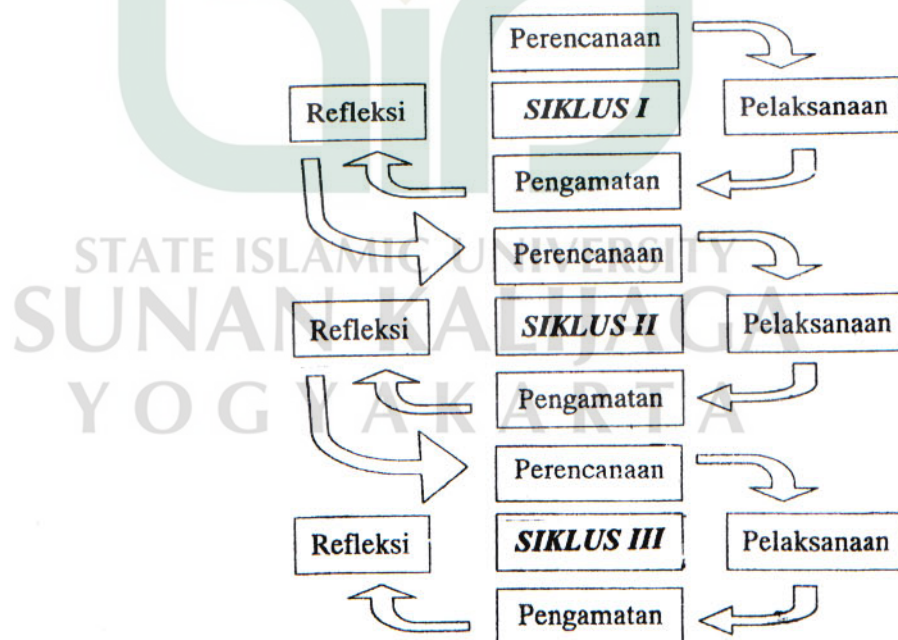
2) Siklus kedua

Pada siklus kedua ini, tindakan yang diberikan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus pertama.

3) Siklus ketiga

Pada siklus yang ketiga ini, tindakan dimaksudkan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus kedua.

Prosedur PTK divisualisasikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 3. Bagan pelaksanaan penelitian tindakan kelas⁴⁰

⁴⁰ Suharsimi Arikunto. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 16.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Margokaton, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2008/2009.

4. Subyek penelitian

Subyek penelitian menurut S. Nasution adalah sumber di mana data diperoleh.⁴¹ Sedangkan penentuan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik populasi yaitu keseluruhan yang menjadi subyek akan diteliti semua.

Subyek dalam penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah.
- b. Ketua Yayasan Ma'arif Margokaton
- c. Siswa kelas V MI NU Margokaton sebanyak 11 siswa.

5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

Nilai rata-rata tes prestasi belajar siswa 1 (satu) kelas pada Bahasa Arab di akhir siklus mencapai 6,5.

Apabila indikator telah tercapai, guru tidak akan melanjutkan ke siklus berikutnya.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

⁴¹ S.Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Tarsito, 1996), hal. 1

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu metode untuk menggali informasi yang dilakukan dengan cara dialog antara peneliti dengan nara sumber.⁴² Dalam hal ini, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu bahan yang akan dipertanyakan untuk memperoleh keterangan dari kepala sekolah, siswa dan ketua yayasan ma'arif Margokaton.

1) Kepala Sekolah

Ini dilakukan untuk memperoleh data tentang, Visi dan Misi Sekolah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta usaha-usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mendukung peningkatan pembelajaran Bahasa Arab.

2) Ketua Yayasan Ma'arif Margokaton.

Ini dilakukan untuk memperoleh dan menghimpun data tentang sejarah berdirinya MI NU Margokaton sejarah perkembangannya, dasar dan tujuan mendirikan sekolah.

3) Siswa

Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning*. Adapun teknik wawancara pada penelitian ini adalah: dari 11 siswa akan diwawancarai semua tapi pelaksanaannya akan diambil secara sample di setiap siklusnya.

⁴² *Ibid.* hal 202-203.

Pada siklus I peneliti akan wawancara dengan 4 siswa, pada siklus II peneliti akan wawancara dengan 4 siswa, dan pada siklus III peneliti akan wawancara dengan 3 siswa.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode Observasi adalah metode yang bisa diartikan sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera.⁴³

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan materi pokok teks *في المكتبة* dengan pendekatan *active learning*. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai kolabolator. Observer tersebut bernama Sholichah yang juga sebagai guru MI NU Margokaton pernah mengajar Bahasa Arab dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2007, dan mulai tahun 2008 mengajar Fiqih. Adapun yang di observasi adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Observasi pada penelitian ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

c. Metode Test

Metode tes adalah sejumlah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelgensi pencapaian hasil atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁴⁴

⁴³ *Ibid.* hal 146.

Dalam penelitian ini, tes dilakukan terhadap siswa yang menjadi subyek penelitian. Adapun tes yang dilakukan berupa tes tertulis diberikan diakhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tes pada penelitian ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁴⁵

Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku dan data dinding. Metode ini digunakan sebagai pendukung untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya MI NU Margokaton, letak geografis, keadaan guru dan siswa, tujuan pendidikan, serta sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Dokumentasi juga dilengkapi dengan foto pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.⁴⁶

Data yang telah dihimpun dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Dalam menganalisis data kualitatif tersebut, peneliti

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 139.

⁴⁵ *Ibid*, hal. 149.

⁴⁶ Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal. 103.

menggunakan pola pikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit itu digeneralisasi/kesimpulan yang bersifat umum⁴⁷

Untuk memperoleh keabsahan data digunakan teknik triangulasi data, yaitu mengecek data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain dari berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan sering menggunakan metode yang berlainan.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil tes.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran isi skripsi secara keseluruhan berisi 5 (lima) bab. Gambaran secara umum adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah yang berisi uraian tentang kesenjangan situasi yang ada sekarang dengan situasi yang diharapkan. Rumusan masalah berisi tentang masalah yang diteliti. Tujuan penelitian yang berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai dalam penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang akan diberikan dari hasil penelitian. Kajian pustaka memuat hasil penelitian sebelumnya yang pernah diteliti yang relevan dengan maksud agar tidak terjadi duplikasi.

⁴⁷ Zaenal Arifin & S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 2003), hal. 150.

⁴⁸ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 115.

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sebagai alat untuk menganalisa hasil temuan penelitian. Metode penelitian berisi tentang langkah-langkah kerja yang digunakan. Pada bab I ini juga disajikan desain penelitian yang memuat jumlah siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya untuk mendapatkan gambaran tentang lokasi penelitian maka dalam bab II disajikan gambaran umum MI NU Margokaton, yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan pendidikan, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta keadaan sarana dan prasarana. Hal ini untuk memberikan kemudahan kepada semua pihak yang akan mengadakan pengecekan ulang terhadap hasil penelitian.

Setelah memperoleh deskripsi tentang MI NU Margokaton, berikutnya adalah bab III yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Bab III ini berisi tentang pelaksanaan *active learning* dalam pembelajaran Bahasa Arab dan hasil yang dicapai, berisi gambaran pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil prestasi yang dicapai siswa berisi tentang nilai yang dicapai oleh siswa pada setiap siklus. Selain itu pada bab III ini juga disajikan hasil observasi terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active* pada setiap siklus.

Setelah melakukan pembahasan yang cukup mendetail maka sampailah pada bab IV atau bagian penutup. Bab IV ini berisi kesimpulan dari pembahasan yang kemudian dilengkapi dengan saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pokok materi *في المكتبة* di kelas V MI NU Margokaton sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu pembelajaran dengan pendekatan *active learning*.

Strategi yang diterapkan dalam pembelajaran adalah:

- a. *Reading Aloud* (membaca keras) digunakan untuk memusatkan perhatian siswa terhadap pokok materi yang dibahas, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi.
- b. *Time Quiz* (tim quis) digunakan untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

2. Hasil tes prestasi belajar yang dicapai siswa dengan pendekatan *active learning* pada pelajaran Bahasa Arab terjadi peningkatan jika dibandingkan sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *active learning*. Demikian juga pada saat pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini

ditunjukkan oleh rata-rata nilai yang dicapai siswa 1 (satu) kelas, yakni 5,91 pada siklus I.. Pada siklus II rata-rata nilai siswa menjadi 6,4. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 6,94.

3. Respon siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan *active learning* (strategi *reading aloud* dan *time quiz*) di kelas V MI NU Margokaton yang diperoleh melalui wawancara menunjukkan adanya antusias. Jika sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *active learning* siswa merasa bosan terhadap pembelajaran Bahasa Arab, cenderung pasif terhadap pembelajaran Bahasa Arab sehingga siswa lebih senang melakukan aktivitas lain yang lebih menarik dirinya seperti menggambar, menyanyi bermain, bahkan mengobrol dengan teman, maka setelah menerapkan pembelajaran *active learning* siswa menjadi antusias dan menyukai pelajaran Bahasa Arab. Siswa juga menjadi terbantu dalam memahami materi yang diajarkan.

B. Saran-saran

1. Pendekatan *active learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Arab dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Bahasa Arab.
2. Bagi peneliti maupun guru yang bermaksud melakukan penelitian sejenis, hendaknya membahas materi yang lebih banyak dan dalam jangka yang lebih lama, sehingga diperoleh hasil yang lebih mantap.

3. Dari 101 strategi pembelajaran aktif karya Mel Silberman yang sudah diterjemahkan oleh Sarjuli, dkk, peneliti maupun guru dapat memilih dan menerapkan strategi yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

C. Kata penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah kepada Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Pelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Active Learning* di MI NU Margokaton Seyegan Sleman.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Kepada mereka semoga mendapat imbalan pahala dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi para pembaca, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani,
2005. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono,
1996. *Pengantar Evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Agus Wahyudi,
2007, *Lancar Berbahasa Arab 2, Solo*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- BSNP,
2006, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta :
Badan Standar Nasional Pendidikan,
- Departemen Agama RI,
2005. *Standar Kurikulum MI*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam.
- Departemen AgamaRI,
2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama
Islam Dan Bahasa Arab Dan Madrasah*, Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam.
- Dwi Apriyani,
2007. "Active Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MAN
GANDEKAN BANTUL", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan Kalijaga.
- E. Mulyasa,
2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja RosdaKarya
- Hasanudin,
2007. "Pembelajaran Muhadatsah ditinjau dari Prinsip-prinsip Active
Learning di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pendidikan agama Islam
(PPPI) Miftahussalam Banyumas ", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah: UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.
- JS. Badudu, dkk.
1996. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Indonesia, *Kamus
Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Masfufah,
2008. "Penerapan Active Learning dalam Pembelajaran Fiqih dan Quran
Hadits pada Siswa Kelas IX di MTsN Triwarno Kutowinangun Kebumen",
Skripsi. Fakultas Tarbiyah: UIN Sunaan Kalijaga.
- M. Dalyono,
2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Mel Silberman,
2001. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Sarjuli, dkk, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lexy J Moleong,
2005. *Metodologi Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana,
1995. *Dasar-dasaar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Aglesindo.
- Nana Sudjana,
1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Syaiful Bahri Djamarah,
1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto,
1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, dkk,
2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- S. Nasution,
1996. *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito.
- Slameto,
1998. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara.
- Sutrisno Hadi,
2001. *Metodolgi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi offset.
- Zuhri M. Thoha & Mukhlis,
2007. *Bahasa Arab Mudah dan Menyenangkan MI kelas V*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zaenal Arifin & S. Amran Tasai,
2003. *Cermat Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Akademika Pressindo.